

## ABSTRAK

**Ahmad Yazid Imani:** NIM. 180104010223: *Analisis Pesan Dakwah Tentang Akhlak Dalam Film Pendek Ji Dullah*, Skripsi, Kota Banjarmasin, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2022. Pembimbing: (I) Samsul Rani, S. Ag., M.Si, dan (II) Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, S.Ag., M.Si.

**Kata Kunci:** Analisis, pesan dakwah, film pendek, *Ji Dullah*

Penelitian ini dilatar belakangi sebuah kritik sosial yang disampaikan dalam sebuah film pendek berjudul *Ji Dullah* dengan durasi kurang lebih 26 menit yang disutradarai oleh Alif Septian Raksono Putra dari EmpatBelas\_Project. Film ini menceritakan tentang seorang *Ji Dullah* atau biasa yang dikenal dalam penggambaran tokoh pada film sebagai Haji Abdullah Yasin yang baru saja pulang dari tanah suci mekkah usai menunaikan ibadah haji kemudian mendapat tawaran untuk mencalonkan diri sebagai kepala desa selanjutnya dengan imbalan tanah luas atas kas desa. Dengan begitu, *Ji Dullah* meminta saran kepada dukun desa agar menggunakan berbagai cara untuk menarik simpati warga. Melalui latar belakang kritik sosial yang ingin disampaikan oleh sutradara, film ini juga menjadi cerminan sosial di lingkungan kita karena film *Ji Dullah* sendiri terinspirasi dari kehidupan suku madura jawa di daerah Jember, Jawa Timur. Yang artinya film ini adalah realita kehidupan masyarakat pada latar belakang tersebut. Sehingga menimbulkan persepsi bahwa orang dengan gelar haji belum tentu bisa menggambarkan tokoh dengan akhlak mulia apabila tidak diperhatikan dari sudut pandang yang berbeda.

Film yang dikemas dengan genre drama komedi ini kaya akan pesan dakwah. Dengan bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah apa saja tentang Akhlak Mulia atau Akhlak Tercela yang terdapat dalam film *Ji Dullah* karya EmpatBelas\_Project ini. Banyak tanda yang dikaji dan diteliti lebih dalam setiap scene yang menghubungkan alur cerita dalam bentuk adegan visual, audio yang mengemas dialog, bahkan cuplikan singkat yang juga mengirimkan pesan moral di dalamnya.

Dengan menggunakan Metode Penelitian berupa Analisis Semiotika oleh Roland Barthes membuat film ini penuh dengan tanda-tanda kecil maupun besar yang jelas mengandung pesan dakwah yang dalam bahkan ditambah dengan unsur komedi. Tanda Konotasi dan Denotasi yang muncul juga pemaknaan yang bersifat subjektif membuat banyak pesan dan dakwah berupa anjuran dan larangan yang disampaikan.

Total pesan dakwah yang dapat peneliti analisa secara subjektif ada empat belas pesan dakwah yang disampaikan dalam sepuluh *scene* yang berbeda. Pesan dakwah yang terkandung antara lain tentang sifat riya', hukum bersedekah, syirik, hukum menyuap, pemimpin yang dzalim, dsb. Dengan banyaknya pesan dakwah yang disampaikan, peneliti sangat merekomendasikan penelitian ini untuk keilmuan lanjutan bagi pelajar maupun umum sebagai materi dakwah.